



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH OPINI *AUDIT*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN UKURAN
KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN – PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESSON LEONO

NIM : 125070308

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : JESSON LEONO
NO. MAHASISWA : 125070308
PROGRAM/ JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH OPINI *AUDIT*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009)

TANGGAL : _____ KETUA PENGUJI : _____

_____ (_____)

TANGGAL : _____ ANGGOTA PENGUJI : _____

_____ (_____)

TANGGAL : _____ ANGGOTA PENGUJI : _____

_____ (_____)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Jesson Leono (125070308)
- (B) PENGARUH OPINI *AUDIT*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009)
- (C) x + 74 hlm ; 2011, tabel 10, gambar 2, lampiran 7
- (D) Audit
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel independen (opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran KAP) dalam menjelaskan variabel dependennya (*audit delay*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data 214 sampel selama tahun 2008 - 2009. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model regresi linier berganda. Oleh karenanya, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan sejumlah pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, opini *audit* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dengan tingkat keyakinan 95%. Namun, *debt to assets ratio* dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan tingkat keyakinan 95%. Hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, menyertakan variabel yang lain serta mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi lainnya.
- (F) Daftar acuan 28 (1996– 2010)
- (G) Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., CPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai penulis dengan kasih dan kesetiaanNya yang besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH OPINI *AUDIT*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan, rintangan, suka dan duka. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepenuh hati kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., CPA, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., MM., Ak., CPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk duduk dibangku kuliah Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

3. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
4. Para staf administrasi dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, terutama selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, terutama Papa Kepas Leono, Mama Hilda Saputra, dan Oma Corry Julianty, serta adik penulis, Josses dan Michelle atas dukungan moril maupun materiil kepada penulis selama ini, terutama selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
6. Samuel, Eliza, Vony, Edi, Sanny, YangYang, Benny, Jenny, Kristian, Felice, Sela, Rafiq, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuan, dukungan, nasihat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Saudara-saudara dari PRAY Ministry Jakarta, B'Lulu, B'Andre, B'Marthen, B'Candra, K'Pika, Amel, Sari, dan saudara-saudara lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan, doa, semangat, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Seperti pepatah “Tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat lainnya bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara.

Jakarta, Juni 2011

Penulis,

Jesson Leono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Perumusan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Perusahaan Manufaktur	11
2. Laporan Keuangan	12
3. <i>Audit</i>	15
4. <i>Audit Delay</i>	17
a. Definisi <i>Audit Delay</i>	17
b. Pengertian <i>Audit Delay</i>	18
5. Opini <i>Audit</i>	19

a. Definisi Opini <i>Audit</i>	19
b. Pengaruh Opini <i>Audit</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	21
6. <i>Debt to Assets Ratio</i>	22
a. Definisi <i>Debt to Assets Ratio</i>	22
b. Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	23
7. Ukuran KAP	24
a. Definisi Ukuran KAP	24
b. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	24
8. Hasil Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Pemikiran	30
1. Identifikasi Variabel	30
2. Definisi Variabel	30
3. Hipotesis	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	33
B. Metode Penarikan Sampel	33
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	33
2. Operasionalisasi Variabel	34
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Pengolahan Data	38
E. Teknik Pengujian Hipotesis	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
---	----

B. Analisis dan Pembahasan	50
1. Analisis Deskriptif	50
2. Pengujian Asumsi Klasik	53
a. Uji Asumsi <i>Multikolinearitas</i>	54
b. Uji Asumsi <i>Autokorelasi</i>	55
c. Uji Asumsi <i>Heterokedisitas</i>	56
d. Uji Asumsi <i>Normalitas</i>	58
3. Pengujian Hipotesis	60
a. Uji Signifikansi secara Partial	61
b. Uji Signifikansi secara Simultan	68
c. Uji Koefisien Determinasi	69

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan	4
Tabel 1.2	Jumlah Keterlambatan Laporan Keuangan Tahun 2008-2009....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan yang Diteliti	47
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Tahun 2008-2009	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas dengan <i>VIF</i>	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Asumsi Klasik	60
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Penelitian Uji T	68
Tabel 4.9	Hasil Uji ANOVA	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas dengan metode P-P Plot	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan Nomor : KEP-36/PM/2003
- Lampiran 2 : Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan Nomor : KEP-134/BL/2006
- Lampiran 3 : Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-
307/BEJ/07-2004
- Lampiran 4 : Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Nomor : Peng-
LK-00056/BEI.PSJ/04-2009
- Lampiran 5 : Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Nomor : Peng-
LK-00171/BEI.PPJ/05-2010
- Lampiran 6 : Tabel Sampel Pra-Pengolahan Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 : Lampiran Tabel Hasil Pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sebagaimana Sawidji Widodoatmodjo dalam bukunya “Pasar Modal Indonesia” menyatakan bahwa pasar modal merupakan suatu hal yang penting dan sangat berharga, Gordon pada tahun 1999 juga menyatakan hal serupa, dimana, pasar modal dinyatakan sebagai faktor penentu atau faktor utama dalam terjadinya krisis moneter. Dengan kata lain, pasar modal dilihat sebagai suatu instrumen yang begitu berpengaruh dalam pembangunan perekonomian dunia.

Salah satu keunggulan pasar modal adalah kemampuannya untuk menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dalam hal inilah, pasar modal memberikan peranan secara aktif dalam menggerakkan dana untuk pembangunan perekonomian.

Pembangunan perekonomian ini diwujudkan dalam menghubungkan pemodal dan perusahaan. Pasar modal memberikan kesempatan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat untuk mendapatkan tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Pasar modal juga memberikan kemudahan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang diperlukan.

Pembuatan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan pun harus diungkapkan secara jujur. Laporan ini akan digunakan oleh para

pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, oleh karena itu, dibutuhkan pihak independen yang akan memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan, pihak inilah yang dikenal dengan sebutan Akuntan Publik atau *Auditor*. Dengan demikian, perkembangan pasar modal dunia khususnya Indonesia, mempengaruhi perkembangan profesi akuntan publik.

Perkembangan pasar modal di Indonesia ditandai dengan peningkatan secara kuantitas, dari perusahaan-perusahaan yang *go public*. Hal ini tentu meningkatkan permintaan akan jasa *audit* laporan keuangan. Akan tetapi, seringkali ketepatan waktu penyajian laporan keuangan *auditan* menjadi kendala, padahal, ketepatan waktu merupakan syarat utama bagi perusahaan-perusahaan *go public* untuk mempertahankan *listing* di pasar modal.

Laporan keuangan *auditan* yang akan *dipublish*, harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan standar pengungkapan laporan keuangan. Keempat karakteristik kualitatif tersebut, yaitu *understandability* (dapat dipahami), *relevance* (relevan), *reliable* (keandalan), dan *comparability* (dapat diperbandingkan). Untuk mendapatkan informasi yang relevan dan andal itu, ada beberapa kendala, salah satunya ialah *timeliness* (tepat waktu).

Sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 43, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan (tidak tepat waktu), maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Jika informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya, maka, dapat mempengaruhi opini dan persepsi publik mengenai kinerja perusahaan.

Dalam hal ini, *auditor* diperhadapkan kepada suatu dilema, dimana, dalam upayanya memenuhi tuntutan keandalan, tentu perlu waktu dalam penyajiannya. Semakin tinggi keandalan yang ingin dicapai oleh seorang *auditor*, maka semakin panjang waktu yang dibutuhkan. Semakin panjang waktu yang diambil, akan mengurangi tingkat relevansi suatu laporan keuangan). Demikian juga halnya dengan kehati-hatian profesional, standar *audit* ini dapat menyebabkan proses *auditing* membutuhkan banyak waktu sehingga laporan keuangan suatu perusahaan yang di *audit* dapat tertunda.

Melihat pentingnya ketepatan waktu pelaporan bagi *stakeholders*, maka pemerintah perlu untuk mengaturnya dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995. Selain itu, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), mengeluarkan keputusan nomor 36/PM/2003, mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala yang wajib diserahkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir. Sampai akhirnya, pada peraturan tahun 2006, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan nomor 134/BL/2006, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan perusahaan, yang terdiri dari ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah di *audit*. Untuk laporan tahunan ini, emiten wajib menyerahkannya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Setiap peraturan yang telah dibuat akan menimbulkan hukuman bagi pelanggar-pelanggarnya. Demikian juga, dengan para emiten yang menyerahkan *audited financial statement*-nya melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan keputusan PT. Bursa Efek Jakarta, nomor Kep-307/BEJ/07-2004, emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan hukuman dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

No	Jangka Waktu Keterlambatan	Peringatan	Hukuman
1	30 hari kalender	I	-
2	31-60 hari kalender	II	Denda sebesar Rp. 50.000.000,-
3	61-90 hari kalender	III	Denda sebesar Rp. 150.000.000,-
4	>90 hari kalender	-	Suspensi

Masalah keterlambatan ini bukanlah masalah yang baru dan jarang terjadi, melainkan hampir terjadi di setiap tahun sejak berdirinya bursa efek di Indonesia. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir pun, terdapat keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang masih cukup banyak, diantaranya:

Tabel 1.2
Jumlah Keterlambatan Laporan Keuangan Tahun 2008-2009

Tahun	Jumlah Perusahaan Tercatat	Jumlah Emiten yang Terlambat	Persentase Jumlah Keterlambatan
2008	396 perusahaan	80 perusahaan	20%

2009	403 perusahaan	63 perusahaan	15.6%
------	----------------	---------------	-------

Beberapa faktor yang mungkin dapat menjadi kendala bagi ketepatan waktu dibagi menjadi tiga pelaku, yakni *auditor*, *auditee* dan *faktor eksternal* (*kondisi ekonomi negara, kebijakan pemerintah, dll*). Akan tetapi, dalam kesempatan kali ini, penelitian ini akan membahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, dari sisi *auditor* dan *auditee*.

Dalam penulisan ini, faktor-faktor yang diteliti pengaruhnya terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (*audit delay*) antara lain opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakanlah penelitian dengan judul “PENGARUH OPINI *AUDIT*, *DEBT TO ASSETS RATIO*, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN – PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2008-2009)”

B. Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (*timeliness*) merupakan kendala penyajian yang andal dan relevan bagi suatu laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan suatu laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang terkandung di dalamnya. Kualitas informasi inilah yang akan menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

Seringkali *audit delay* dianggap sebagai parameter dalam mengukur ketepatan waktu penyajian laporan keuangan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan dari ketepatan waktu yang disyaratkan, maka penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

C. Ruang Lingkup

Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sangat banyak, seperti, ukuran perusahaan, ukuran KAP yang mengaudit, *debt to equity ratio*, jenis opini *audit*, rasio profitabilitas perusahaan, jenis industri perusahaan, rasio solvabilitas perusahaan, keberadaan pos luar biasa, dan lain-lain. Mengingat luasnya *field* penelitian yang dapat dilakukan dan luasnya aspek yang mempengaruhi *audit delay*, maka penelitian ini akan dibatasi agar dapat fokus dalam memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini meliputi: (1) Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi *audit delay* adalah opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), (2) Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 s/d 2009. Perusahaan manufaktur dipilih, oleh karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, (3) Data yang digunakan oleh penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan *auditor* independen masing-masing emiten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan pembatasan ruang lingkup di atas, maka perumusan masalah atas penelitian ini adalah : (1) Apakah ada pengaruh opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009, baik secara parsial maupun simultan. (2) Diantara faktor opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), faktor manakah yang paling dominan dalam pengaruhnya terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009, baik secara parsial maupun simultan. (2) Mengetahui faktor manakah yang paling dominan dalam pengaruhnya terhadap *audit delay*, diantara faktor opini *audit*, *debt to assets ratio*, dan ukuran Kantor

Akuntan Publik (KAP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

a. Bagi Kepentingan Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang dapat membantu serta mendorong manajer untuk lebih meningkatkan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, demi peningkatan perekonomian rakyat.

b. Bagi Profesi Akuntan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para professional akuntan (*auditor*), untuk lebih mampu mengenali penyebab ketidaktepatan waktu penyajian laporan keuangan, sehingga dapat menyiasatinya.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pelatihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran yang dapat dipertanggungjawabkan dan bukti empiris mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

e. Bagi Bidang Akademik

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif, khususnya dalam bidang konsentrasi *auditing* mengenai masalah *audit delay*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memperoleh gambaran yang utuh dan mempermudah pembaca untuk memahami rangkaian penelitian ini, maka garis besar pembahasan akan diuraikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan telaah teoritis yang relevan mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kerangka pemikiran memberikan gambaran atau skema secara keseluruhan mengenai penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan analisis yang terdiri dari deskriptif statistik, pengujian asumsi klasik (meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan metode pengujian pada program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran yang kiranya dapat berguna bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi Ketiga*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran: Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Brigham, Eugene F. and Michael C. Ehrhardt. (2008). *Financial Management*. Mason : Thomson Higher Education.
- Deart, Jeane MP dan Rustiana. (2007). Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit delay. *Kinerja, Vol.11*.
- Elder, Randal J, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens. (2008). *Auditing and Assurance Services, Twelfth Edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Halim, Verinada. (2000). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay : Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2*.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harper, Douglas. (2010). *Online Etymology Dictionary*. <http://www.etymonline.com>.
- Hossain, Monirul Alam and Peter J. Taylor. (1998). *An Examination of Audit delay: Evidence from Pakistan*. <http://www.bus.osaka-co.ap.jp/apira98/archivespdfs/64.pdf>.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (1996). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid Kedua*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) - AMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Keni dan Santoso Erni. (2007). *Materi Pokok Laboratorium Statistik II*. Edisi kedua. Laboratorium Manajemen Universitas Tarumanagara.
- Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004* tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP/-36/PM/2003* tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-134/BL/2006* tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2001). *Intermediate Accounting, Tenth Edition*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*, Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Petronila, Thio Anastasia. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Pos Luar Biasa, dan Umur Perusahaan Atas Audit Delay. *Akuntabilitas, Vol.6*.

- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih. (2004). *Statistik Parametrik*. Catatan Keempat. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Subagyo. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public Sektor Property dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Vol.9*.
- Sulistyo, Joko. (2010). *Enam Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Supriyati dan Yuliasri Rolinda. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia. *Ventura, Vol.10*.
- Trisnawati, Estralita dan Charistine. (2008). Pengaruh Opini Audit, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Vol.8*.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, Philip E. Fess. (2005). *Accounting*. Singapore: South-Western Thomson.
- www.idx.co.id
- www.oxforddictionaries.com